

ABSTRAK

Maulida Fitria Rahmah, NIM: 1211030100, “Manajemen Kelembagaan Tahfizh Al-Qur’an di Pondok Tahfizh Wadil Qur’an Tangerang.”

Pendidikan tahfizh Al-Qur’an memegang peran penting dalam menjaga keaslian dan kelestarian kitab suci umat Islam. Pondok Tahfizh Wadil Qur’an (PTWQ) Tangerang hadir sebagai lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan mencetak generasi penghafal Al-Qur’an dengan kepribadian qur’ani. Dalam konteks ini manajemen kelembagaan memegang peranan strategis dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran tahfizh. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pengelolaan lembaga tahfizh yang professional dan terstruktur demi mencapai hasil pendidikan yang maksimal.

Penelitian ini secara khusus memfokuskan kajiannya pada manajemen kelembagaan tahfizh Al-Qur’an di PTWQ Tangerang. Fokus penelitian meliputi tiga aspek utama: (1) perencanaan dan pengorganisasian program pembelajaran tahfizh, (2) pelaksanaan dan evaluasi program tahfizh, serta (3) manajemen sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan pendidikan tahfizh

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis dan berkesinambungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTWQ Tangerang telah menerapkan system manajemen kelembagaan yang efektif. Perencanaan program hafalan dilakukan secara terstruktur dengan sistem halaqah berjenjang dan target hafalan yang jelas, seperti program ziyadah, muraja’ah, mutqin, dan mutqin muyyasar. Pengorganisasian tenaga pengajar dan santri dilakukan secara sistematis dengan pembagian tugas yang jelas. Evaluasi dilakukan secara rutin guna menjaga mutu hafalan. Di sisi lain, manajemen SDM difokuskan pada proses rekrutmen, pelatihan, dan pembinaan ustadz/ustadzah agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan lembaga tahfizh dalam mencetak penghafal Al-Qur’an tidak hanya bergantung pada metode hafalan, tetapi juga pada sistem manajemen kelembagaan yang professional dan berorientasi pada pengembangan karakter. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga tahfizh lain dalam meeningkatkan efektivitas kelembagaan.

Kata Kunci: Manajemen Kelembagaan, Tahfizh Al-Qur’an, Pondok Pesantren, PTWQ Tangerang, Pendidikan Islam